

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, maka telah didapat kesimpulan

1. Secara persial variabel kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $8,228 > 2,034$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi auditor yang ada, maka semakin baik pula kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Secara persial variabel independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $6,028 > 2,034$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik independensi auditor yang ada, maka semakin baik pula kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Secara persial variabel integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,266 > 2,034$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik integritas auditor yang ada, maka semakin baik pula kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Secara simultan variabel kompetensi auditor, independensi auditor, dan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $61,341 > 2,502$ dan tingkat signifikan

sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor, independensi auditor, dan integritas auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5. Secara simultan variabel kompetensi auditor, independensi auditor, dan integritas auditor memberikan pengaruh terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari R Square sebesar 0,921 atau 92,1% sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian,

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan

1. Membuat lingkungan instansi yang mendukung auditor agar dapat bekerja tanpa ada pembatasan dan pengaruh pihak lain.
2. Mengikut sertakan auditor dalam pelatihan terkait metode penjagaan obyektifitas serta melakukan reuiu pekerjaan auditor.
3. Memberikan insentif lebih bagi auditor yang ada pada badan pemeriksa keuangan agar auditor tidak mudah dipengaruhi pihak luar dengan uang.
4. Melakukan atau mengikut sertakan seluruh auditor dalam pelatihan khususnya dibidang akuntansi dan audit guna meningkatkan pengetahuan auditor.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memberikan pembuktian dokumen daftar temuan atau pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor.